

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Perusahaan

2.1.1. Deskripsi Perusahaan

Jabrix Hotel adalah hotel berbintang 3 di kawasan Binong, tepatnya di Jl. Gatot Subroto No. 423-A, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40274. Jabrix Hotel menyediakan 30 kamar. Ada 3 jenis kamar yang ditawarkan dan pastinya dengan harga yang berbeda. Kamar paling murah adalah kamar tipe *standard*. Kemudian ada kamar tipe *deluxe*, dan terakhir ada kamar paling mahal yaitu kamar *suite*. Setiap kamar sudah dilengkapi AC, televisi, dan akses wifi gratis.

Hotel ini menawarkan berbagai macam fasilitas untuk para tamu seperti tempat parkir, laundry, resepsionis 24 jam, area bebas asap rokok, toko/pusat belanja, dll. Selain menyewakan kamar, Jabrix Hotel juga mempunyai suatu tempat yang bisa digunakan untuk acara ulang tahun. Hal ini dikarenakan suatu tempat tersebut yang memiliki ruang yang luas sehingga dapat menampung banyak orang. Jabrix Hotel juga dapat di tempuh sekitar 30 menit berkendara dari Tol Buah Batu Bandung. Bisa jadi lebih lama lagi jika kondisi jalanan di Kota Bandung dalam keadaan macet.

Lokasinya yang berada di kawasan Binong menjadikan hotel yang berdiri sejak tahun 2019 ini berada di area yang dibidang strategis, sehingga mempermudah menjangkau area komersil, pusat perkantoran, niaga serta hiburan. Nuansa yang ditawarkan bisa dibidang simple dan sederhana karena tujuan utama dari hotel ini yaitu kepuasan untuk beristirahat dan tidak lupa juga untuk kenyamanan yang diberikan kepada pelanggan.

Jabrix Hotel juga pengelolaannya di bawah dari CV ADIE PRATAMA, tidak hanya bergerak dalam bidang penginapan CV ADIE PRATAMA juga bergerak dalam bidang lain diantaranya ada Jabrix Coffee Bar yaitu kedai kopi dengan tempat yang sangat luas terdiri dari 3 lantai cocok untuk pelanggan hotel karena lokasinya berdekatan dengan Jabrix hotel. Lalu, ada Biro Jasa yang

bergerak dalam mengurus suatu urusan tertentu berkaitan dengan perorangan maupun badan usaha.

2.1.2. Logo Perusahaan

Lambang Jabrix Hotel adalah sebagai ciri khas Jabrix Hotel dan menjadi identitas diri bagi perusahaan.



Gambar 2.1. Logo Jabrix Hotel

Lambang pada gambar 2.1 memiliki arti sebagai berikut :

- Warna putih didalam kotak: Melambangkan sederhana dan niat baik kepada pelanggan.
- Bentuk kotak: Melambangkan inginnya pengurus untuk mencapai visi bersama.
- Huruf J, B, R, dan X: Singkatan dari kata Jabrix agar lebih ringkas dan enak dipandang.

2.1.3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi dari Jabrix Hotel Bandung adalah menjadikan Jabrix Hotel Bandung sebagai hotel pilihan utama kelas menengah di Kota Bandung dan sekitarnya. Kami berkomitmen untuk memberikan *service* dan fasilitas yang terbaik untuk kepuasan pelanggan.

b. Misi

Misi dari Jabrix Hotel Bandung adalah selalu bertekad memberikan kualitas jasa, harga, dan pelayanan yang bermutu tinggi guna memenuhi harapan pelanggan melalui pengembangan sumber daya.

2.1.4. Bentuk dan Fungsi

a. Bentuk

Jabrix Hotel Bandung berbentuk Badan Usaha berupa Perseroan Komanditer (CV) yang dilegalisasi oleh Walikota Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

b. Fungsi

Pendirian Jabrix Hotel Bandung berfungsi :

- Sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan atau tamu di Kota Bandung dan sekitarnya.
- Sebagai tempat istirahat atau menginap bagi para wisatawan atau tamu di Kota Bandung dan sekitarnya.
- Sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya.

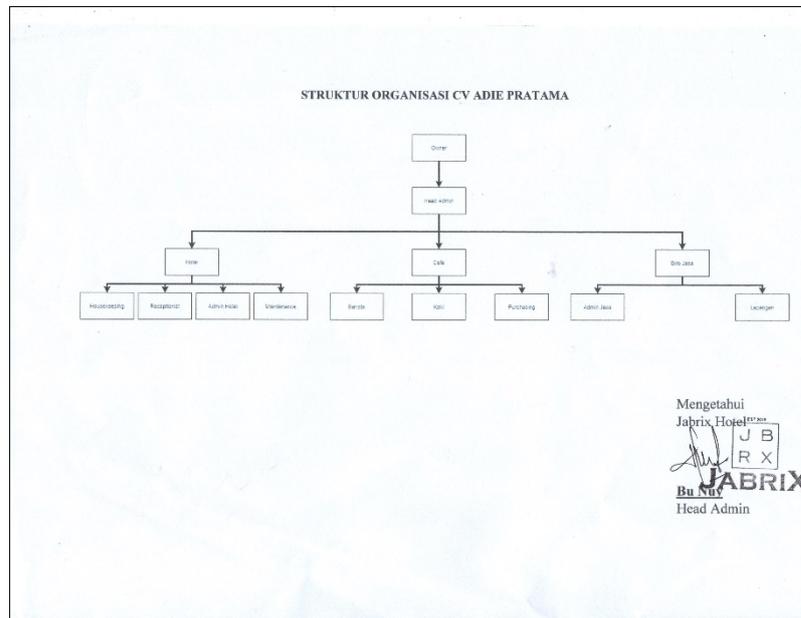
2.1.5. Tujuan

Pendirian Jabrix Hotel Bandung bertujuan :

- Untuk menyerap tenaga kerja setempat.
- Untuk menambah pendapatan daerah.
- Untuk membantu mempromosikan objek wisata setempat.

2.1.6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan grafik yang menggambarkan struktur kerja dari setiap bagian. Struktur organisasi pada Jabrix Hotel dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi Jabrix Hotel

2.1.7. Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

a. Owner

- Bertanggung jawab atas semua bidang.
- Bertanggung jawab membiayai produksi dan kepentingan lain terkait perusahaan.
- Bertanggung jawab untuk mengecek di semua bidang.
- Salah satu bagian yang terpenting dalam sebuah perusahaan.

b. Head Admin

- Bertanggung jawab untuk pendataan dari keseluruhan bidang dan lebih fokus untuk pendataan di hotel.

c. Housekeeping

- Bertanggung jawab untuk memastikan kondisi kamar hotel dan lingkungan sekitar selalu dalam keadaan bersih dan rapi.
- Bertanggung jawab untuk memastikan kenyamanan para tamu.

d. Receptionist

- Bertanggung jawab untuk menerima dan menyambut tamu hotel.
- Bertanggung jawab untuk kebutuhan tamu hotel.

- Bertanggung jawab meneruskan dan menerima telepon dari tamu hotel.
- e. Admin Hotel
 - Bertanggung jawab atas pembukuan di hotel.
- f. *Maintenance*
 - Bertanggung jawab atas manajemen layanan dan proses yang mendukung bisnis inti.
 - Bertanggung jawab atas pemeliharaan struktur bangunan.
- g. Barista
 - Menyajikan dan menyiapkan kopi untuk pelanggan cafe.
 - Menerima dan melayani pesanan pelanggan cafe.
 - Menjaga kebersihan cafe.
- h. Koki
 - Bertanggung jawab atas masakan yang dihidangkan untuk pelanggan cafe.
 - Bertanggung jawab atas bahan-bahan masakan.
- i. *Purchasing*
 - Bertanggung jawab atas stok barang masuk dan keluar yang ada di cafe.
- j. Admin Jasa
 - Bertanggung jawab atas pembukuan di biro jasa.
- k. Lapangan
 - a. Bertanggung jawab atas pekerjaan biro jasa di lapangan.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan dari rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama sebagai satu kesatuan organik untuk mencapai suatu tujuan yang sama serta dapat mempengaruhi sebagian yang akan mempengaruhi keseluruhan [1].

2.2.1. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa ke dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata, sehingga bermanfaat dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang [2].

2.2.2. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pengguna. Suatu sistem informasi mencakup banyak komponen sumber daya (manusia, komputer, program, teknologi informasi), dan beberapa hal diproses, yaitu, data diubah menjadi informasi, untuk mencapai tujuan atau maksud dari sistem yang dibangun [3].

2.2.3. Pengertian Manajemen

Secara Umum pengertian manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan daripada semua faktor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan (planning), diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu objective atau tujuan-tujuan tertentu [4].

2.2.4. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa. Output informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah [5].

2.2.5. Sistem Informasi Manajemen Aset

Sistem Informasi Manajemen Aset adalah sekumpulan atau serangkaian sub-sistem yang dikoordinasikan secara sistematis dan rasional untuk mentransformasikan data menjadi informasi mengenai aset, sehingga dapat

berguna bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset di sebuah organisasi [6].

2.2.6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sekumpulan cara atau peralatan untuk mendeskripsikan data-data atau objek-objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata yang disebut entitas (entity) serta hubungan (relationship) antar entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi [7].

2.2.7. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. DFD menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan diusulkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik data [2].

2.2.8. Data Flow Diagram (DFD)

Diagram aliran data yang disingkat DAD (data flow diagram yang disingkat DFD) adalah sebuah alat perancangan yang menggunakan simbol-simbol untuk menjelaskan sebuah proses. Diagram ini menunjukkan aliran proses seluruh sistem antara pemakai sistem dan dapat diatur detailnya sesuai dengan kebutuhan. DFD terdiri dari tiga elemen yaitu lingkungan, pemrosesan, aliran data dan penyimpanan data. Salah satu keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang sedang akan dikerjakan [8].

2.2.9. Straight Line Method

Straight Line Method adalah metode menghitung penyusutan aktiva tetap dengan karakteristik nilai beban penyusutan sama setiap tahunnya. Nilai penyusutan tidak akan berubah sampai umur ekonomis aset yang bersangkutan habis. Straight Line Method dapat dihitung dengan rumus seperti berikut.

Metode garis lurus = (Harga perolehan - Nilai residu) : Usia ekonomis

Keterangan :

Harga perolehan = sejumlah uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva tetap sampai aset tersebut siap digunakan.

Nilai Residu = taksiran nilai pada saat penghentian penggunaan aktiva.

Usia ekonomis = dasar perhitungan beban penyusutan.

2.2.10. Simple Additive Weighting (SAW)

Simple Additive Weighting (SAW) adalah salah satu metode dalam proses pengambilan keputusan. Metode ini mempunyai kemampuan evaluasi yang lebih tepat dan akurat, karena didasarkan pada kriteria dan bobot yang membantu menyelesaikan masalah pengadaan aset dengan cepat dan tepat. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut [9]. Ada beberapa langkah dalam penyelesaian metode *simple additive weighting* (SAW) adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria-kriteria yang dijadikan acuan dalam pendukung keputusan yaitu C_i .
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i).
4. Kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan maupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R .
5. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi.

2.3. State Of Art

Pada bagian ini, diambil beberapa contoh penelitian terlebih dahulu sebagai panduan ataupun contoh yang akan menjadi acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian ini.

Tabel 2.1. *State Of Art* penelitian pertama

Penelitian Pertama	
Judul Penelitian	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Dengan Metode <i>Simple Additive Weighting</i> [10]
Penulis	Agung Kharisma Hidayah, Yetman Erwadi
Dipublikasikan	JSAI, Volume 2 Nomor 1, Januari 2019
Hasil Penelitian	Penelitian ini berhasil membuat sistem pendukung keputusan pemilihan ketua Badan Eksekutif Mahasiswa dengan penerapan metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW) yang berjalan dengan optimal.
Persamaan	Membangun sistem pendukung keputusan dengan metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW).
Perbedaan	Kasus yang diteliti tidak sejenis.

Tabel 2.2. *State Of Art* penelitian kedua

Penelitian Kedua	
Judul Penelitian	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMBELIAN HANDPHONE MENGGUNAKAN METODE SAW (<i>SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING</i>) STUDI KASUS PADANG CELL LUBUKLINGGAU [11]
Penulis	Davit Irawan, Beni Fitcen Abadan
Dipublikasikan	JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas) Vol 4 , No. 1 , Juni 2019
Hasil Penelitian	Penelitian ini berhasil membuat sistem pendukung keputusan untuk pembelian <i>handphone</i> dengan penerapan metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW) yang berjalan dengan baik.
Persamaan	Membangun sistem informasi pendukung keputusan

	dengan metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW).
Perbedaan	Terdapat perbedaan terhadap objek penelitian yang diteliti.

Tabel 2.3. *State Of Art* penelitian ketiga

Penelitian Ketiga	
Judul Penelitian	RANCANGAN SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN PENYUSUTAN FIXED ASSETS MENGGUNAKAN <i>STRAIGHT LINE METHOD</i> PADA PT FIF GROUP PEMATANGSIANTAR [12]
Penulis	Ayu Tiara Defi, Dedi Suhendro
Dipublikasikan	MISI (Jurnal Manajemen informatika & Sistem Informasi) Volume 4, No 1, Januari 2021
Hasil Penelitian	Penelitian ini berhasil membuat sistem informasi perhitungan penyusutan <i>fixed assets</i> menggunakan <i>Straight Line Method</i> pada PT FIF GROUP PEMATANGSIANTAR yang berjalan dengan baik.
Persamaan	Membangun sistem informasi perhitungan penyusutan <i>fixed assets</i> menggunakan metode <i>Straight Line Method</i> .
Perbedaan	Terdapat perbedaan terhadap tempat penelitian yang diteliti.

Tabel 2.4. *State Of Art* penelitian keempat

Penelitian Keempat	
Judul Penelitian	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Tetap Pada PT Perkebunan Nusantara VIII [13]
Penulis	Riana Anggra Kusumah, Wina Witanti, Irma Santikarama
Dipublikasikan	Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains

	(SAINTEKS) 2020
Hasil Penelitian	Penelitian ini berhasil membuat sistem informasi manajemen aset tetap menggunakan <i>Straight Line Method</i> pada PT Perkebunan Nusantara VIII yang membuat perusahaan dapat lebih mudah dalam mengelola informasi mengenai aset tetap.
Persamaan	Membangun sistem informasi perhitungan penyusutan aset menggunakan metode <i>Straight Line Method</i> .
Perbedaan	Terdapat perbedaan terhadap tempat penelitian yang diteliti.

Tabel 2.5. *State Of Art* penelitian kelima

Penelitian Kelima	
Judul Penelitian	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Cat Menggunakan <i>Simple Additive Weighting</i> Dan <i>Weighted Product</i> [14]
Penulis	Elko Prayoga, Istiadi, Gigih Priyandoko
Dipublikasikan	JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science) Vol. 6 No. 1 (2021) 01 - 12
Hasil Penelitian	Penelitian ini berhasil membuat sistem pendukung keputusan untuk pemilihan cat dengan penerapan metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW) yang berjalan dengan akurat.
Persamaan	Membangun sistem pendukung keputusan dengan metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW).
Perbedaan	Kasus yang diteliti tidak sejenis.